

**METODE-METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
DI INDONESIA DALAM PANDANGAN  
KECERDASAN MAJEMUK**

**TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**R O S A L I N A**  
**NIM: 14156310052**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**METODE-METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI INDONESI  
DALAM PANDANGAN KECERDASAN MAJEMUK**

Tesis

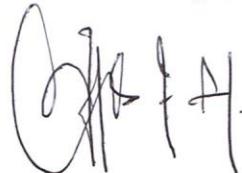
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**ROSALINA**  
**NIM : 14156310052**

Telah disetujui pada tanggal 06 Maret 2019

Pembimbing I,



**Dr. Siti Fatimah, M. Hum**  
NIP. 19650914 199803 2 001

Pembimbing II



**Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag**  
NIP. 19710302 199803 1 002

## PÉRNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ROSALINA

NIM : 14156310052

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apablia dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 11 Maret 2019



**Dr. Siti Fatimah, M. Hum**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

### **NOTA DINAS**

Lampiran : 5 (lima) Lembar  
Perihal : **Penyerahan Tesis**

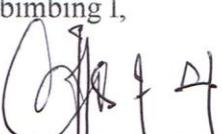
Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
CIREBON

*Assalaamualaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudari Rosalina yang berjudul “*Metode-Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia Dalam Pandangan Kecerdasan Majemuk*” telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb*

Cirebon, 06 Maret 2019  
Pembimbing I,  
  
**Dr. Siti Fatimah, M. Hum**  
NIP. 19650914 199803 2 001

**Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 (lima) Lembar  
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
CIREBON

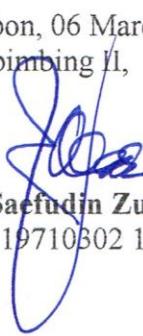
*Assalaamualaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudari Rosalina yang berjudul “*Metode-Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia Dalam Pandangan Kecerdasan Majemuk*” telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb*

Cirebon, 06 Maret 2019  
Pembimbing II,

  
**Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag**  
NIP. 19710302 199803 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

### METODE-METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI INDONESIA DALAM PANDANGAN KECERDASAN MAJEMUK

Disusun oleh :

**ROSALINA**  
NIM : 14156310052

Telah diujikan pada tanggal 02 Mei 2019  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M. Pd.)

Cirebon, 02 Mei 2019

Dewan Pengaji,

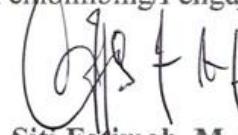
Ketua/Direktur Pascasarjana,

  
**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag.**  
NIP. 19590320 198403 1 002

Sekretaris/Anggota

  
**Dr. H. Ahmad Asmuni, M. A**  
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing/Pengaji,

  
**Dr. Siti Fatimah, M. Hum**  
NIP. 19650914 199803 2 001

Pembimbing/Pengaji,

  
**Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag**  
NIP. 19710602 199803 1 002

Pengaji Utama,

  
**Prof. Dr. Wahidin, M. Pd**  
NIP. 19651002 198803 1 002

Direktur,

  
**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag.**  
NIP. 19590320 198403 1 002



## **ABSTRAK**

### **Rosalina (14156310052) : Metode-Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia Dalam Pandangan Kecerdasan Majemuk**

Pada tahun 2016 didapat data 60% umat Islam masih buta aksara al-Qur'an, 20% hanya bisa membaca al-Qur'an, dan 20% sudah mampu membaca al-Qur'an dengan benar. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk menyelesaikan masalah tersebut, namun belum membuat hasil secara maksimal. Menurut Bobby Deporter, ketika pembelajaran tidak maksimal disebabkan karena ketidaksamaan antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa. Gaya mengajar guru dimaksudkan cara guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Gaya belajar siswa dapat dilihat dari kecenderungan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Sehingga perlu menganalisis metode-metode pembelajaran al-Qur'an di Indonesia dalam perspektif kecerdasan majemuk, agar dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam menggunakan metode baca al-Qur'an untuk anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan data tentang analisis metode-metode pembelajaran al-Qur'an di Indonesia dalam perspektif kecerdasan majemuk, distingsi kecerdasan majemuk dalam metode-metode pembelajaran al-Qur'an di Indonesia dan desain pembelajaran al-Qur'an berbasis kecerdasan majemuk.

Dalam pembelajaran (termasuk pembelajaran al-Qur'an) harus disesuaikan antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa. Dimana gaya mengajar guru ialah penggunaan metode pada saat mengajar dan gaya belajar siswa dilihat dari kecenderungan kecerdasan yang dimiliki. Menurut Howard Gardner kecerdasan itu bersifat majemuk dan ditemukan sembilan macam kecerdasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus dan model penelitian yang digunakan ialah model penelitian kajian pustaka dan lapangan. Langkah-langkah penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah buku-buku, jurnal yang berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an dan kecerdasan majemuk serta wawancara dan observasi terkait penerapan metode. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dalam bentuk wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Kemudian data tersebut dianalisis secara kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa mayoritas metode-metode pembelajaran al-Qur'an belum mengakomodir sembilan kecerdasan yang dicetuskan oleh Howard Gardner. Distingsi dari setiap metode yang diteliti yaitu metode baghdadiyah lebih cenderung kecerdasan linguistik dan logis-matematis. Metode qiroati lebih ke kecerdasan musical, kinestetik-jasmani dan intrapersonal. Metode Iqra' lebih ke kecerdasan interpersonal dan intrapersonal. Metode Yanbu'a lebih ke kecerdasan linguistik dan eksistensial. Metode Jibril lebih ke kecerdasan linguistik. Metode an-Nahdliyah lebih ke kecerdasan kinestetik-jasmani dan musical. Desain pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kecerdasan.

**Kata Kunci : Pembelajaran al-Qur'an, Metodologi Pembelajaran al-Qur'an, Kecerdasan, Kecerdasan Majemuk**

## **ABSTRACT**

### **Rosalina (14156310052 ): Al-Qur'an Learning Methods in Indonesia According to Multiple Intelligence**

Data obtained in 2016, there were 60% of Muslims were still illiterate in Al-Qur'an, 20% of Muslims could only read the Al-Qur'an, and 20% of Muslims were able to read the Al-Qur'an correctly. The Indonesian government has tried to resolve the problem, but it has not obtained maximum results. According to Bobby Deporter, unoptimal learning can be caused due to the inequality between teacher teaching styles and student learning styles. Teachers teaching style refers to the way the teacher communicates knowledge to students. Meanwhile, student-learning styles can be seen from the tendency of intelligence possessed by students. Thus, it is necessary to analyze the Al-Qur'an learning methods in Indonesia in multiple intelligences perspective. It can be taken into consideration by teachers in using of Al-Qur'an reading method for children.

This study aimed to explain the data about the analysis of Al-Qur'an learning methods in Indonesia in multiple intelligences perspective, differentiated by multiple intelligences in Al-Qur'an learning method in Indonesia and the design of Al-Qur'an learning based on multiple intelligences.

In the learning process (including Al-Qur'an learning), it must be adjusted between the teacher's teaching style and the student's learning style. Teacher teaching styles refer to the use of teaching methods and student learning styles seen from the tendency of intelligence possessed. According to Howard Gardner, intelligence is multiple, in addition, there are nine kinds of intelligence. Thus, the method used must be in accordance with the tendency of intelligence possessed by the children.

This study was a qualitative research approach with case study type. literature study and field research model was used as a research model. The research procedure was review books, journals related to Al-Qur'an learning and multiple intelligences, as well as interviews and observations. Data collection was carried out in the form of interviews, observations, and literature studies. Then, the data was analyzed descriptive qualitatively

The results of this study revealed that the majority of the Al-Qur'an learning methods have not accommodated the nine intelligences types that were coined by Howard Gardner. The distinction of each method was investigated as follows: baghdadiyah method covers linguistic and logical-mathematical intelligence. The qiroati method is more about musical, physical kinesthetic and intrapersonal intelligence. The Iqra method involves interpersonal and intrapersonal intelligence. Yanbu'a method covers linguistic and existential intelligence. Jibril method is linguistic intelligence. The an-Nahdliyah method refers to physical kinesthetic and musical intelligence. Al-Qur'an learning design based on multiple intelligences must be adapted to the characteristics of each intelligence.

**Keywords:** Learning Al-Qur'an, Al-Qur'an Learning Methodology, Intelligence, Multiple Intelligences

## الملخص

### رسالينا (14156310052): منهجية تعلم القرآن في إندونيسيا من منظور الذكاء المركب

في عام 2016 ، كان 60٪ من المسلمين لا يزلون أميين في القرآن ، و 20٪ منهم يستطيعون فقط قراءة القرآن ، و 20٪ استطاعوا قراءة القرآن بشكل صحيح. حاولت الحكومة الإندونيسية حل المشكلة ، لكنها لم تسفر عن نتائج على النحو الأمثل. وفقاً لـ بوبي دفورتر، عندما يكون التعلم غير مثالى بسبب عدم المساواة بين أساليب تدريس المعلمين وأنماط تعلم الطلاب. يُقصد بأسلوب التدريس الخاص بالمعلم طريقة المعلم في نقل المعرفة للطلاب. يمكن رؤية أساليب تعلم الطلاب من ميل الذكاء الذي يمتلكه الطلاب. لذلك من الضروري تحليل أساليب التعلم القرآنية في إندونيسيا من منظور الذكاءات المتعددة ، بحيث يمكن للمعلم أخذها في الاعتبار عند استخدام طريقة قراءة القرآن للأطفال.

تهدف هذه الدراسة إلى شرح البيانات حول تحليل أساليب التعلم القرآنية في إندونيسيا من منظور الذكاءات المتعددة ، متباينة من الذكاءات المتعددة في أساليب التعلم القرآني في إندونيسيا وتصميم التعلم القرآني القائم على الذكاءات المتعددة ،

في التعلم (بما في ذلك تعلم القرآن) يجب أن يتم ضبطه بين أسلوب التدريس للمعلم وأسلوب تعلم الطالب. حيث أسلوب التدريس للمعلم هو استخدام الأساليب في التدريس وأنماط تعلم الطلاب من خلال ميل الذكاء. وفقاً لهورد غاردنر ، الذكاء مركب ووجد تسعة أنواع من الذكاء. يجب أن تكون الطريقة المستخدمة وفقاً لميل ذكاء الطفل.

تستخدم هذه الدراسة نهج البحث النوعي مع نوع من دراسة الحالة ونموذج البحث المستخدم هو دراسة الأدب ونموذج البحث الميداني. يتم تنفيذ خطوات هذا البحث عن طريق فحص الكتب والمجلات المتعلقة بتعلم القرآن والذكاءات المتعددة والمقابلات واللاحظات المتعلقة بتطبيق الأساليب. جمع البيانات في هذه الدراسة هو في شكل مقابلات ، والمراقبة ، والأدب الدراسات. ثم يتم تحليل البيانات وصفي نوعيا.

تشير نتائج الدراسة إلى أن غالبية أساليب التعلم القرآنية لم تستوعب الذكاءات التسعة التي صاغها هوارد جاردنر. الفرق بين كل طريقة تمت دراستها هو أن الطريقة البغدادية من المرجح أن تكون ذكاءً لغوياً ومنطقياً. طريقة قرائي هي أكثر من الذكاء الموسيقي ، الحركية الجسدية والذكاء الشخصي. طريقة إقرأ هي أكثر عن الذكاء الشخصي والشخصي. طريقة بنبع تدور حول الذكاء اللغوي والوجودي. طريقة غابرييل تدور حول الذكاء اللغوي. طريقة النهائية هي أكثر من الذكاء الحسي الجسدي الموسيقي. يجب تكييف تصميم تعلم القرآن المبني على الذكاءات المتعددة مع خصائص كل ذكاء.

**الكلمات المفتاحية:** تعلم القرآن ، منهجية تعلم القرآن ، الذكاء ، الذكاء المركب

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap Rosalina. Penulis dilahirkan di Cirebon pada tanggal 18 September 1992. Penulis adalah anak ke-5 dari lima bersaudara. Orang tua Penulis bernama Sachroni Sukanta dan Ratna Suminar (Almh). Penulis beralamat di Desa Balerante, Blok. Tegal Pangonan, Rt.08/Rw.04, No. 140. Palimanan-Cirebon 45161.

Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh Penulis ialah:

1. TK. Beringin Bhakti Balerante - Palimanan - Cirebon, lulus tahun 1998
2. SD Negeri 3 Balerante - Palimanan - Cirebon, lulus tahun 2004
3. SMP Negeri 1 Palimanan - Cirebon, lulus tahun 2007
4. SMA Negeri 1 Palimanan - Cirebon, lulus tahun 2010
5. S-1 PAI IAIN Syekh Nurjati - Cirebon, lulus tahun 2014
6. Melanjutkan kuliah di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun Akademik 2015 s.d. sekarang.

## ***PERSEMPAHAN***

*Atas rahmat dan hidayah Allah SWT  
Alhamdulillah Tesis ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya*

*Tesis ini Ku persembahkan untuk:*

- ❖ Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Sachroni Sukanta dan Mamah Ratna Suminar yang telah membimbing dan tiada henti-hentinya memberikan dukungan baik moril maupun materil juga do'a untuk kebaikan dan kesuksesan anaknya ini. Tak lupa juga untuk kakak-kakakku, adik-adikku serta Keluarga besar yang turut andil dalam terselesaikannya tesis ini.
- ❖ Calon Imamku
- ❖ Poro sederek PAI B, Keluarga besar Pusat Pengembangan Tilawatil Qur'an IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan IRMAN (Ikatan Remaja Musholla al-Ihsan)
- ❖ Seluruh teman-teman IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang tak bisa kusebutkan satu persatu serta semua pihak yang telah berpartisipasi atas terciptanya Tesis ini.

## *MOTTO*

- ❖ *Sebenarnya hidup itu masalah, so Jangan pernah lelah dengan seluruh masalah yang menerpa, jadikan semua itu sebagai proses untuk menjadi lebih dewasa*
- ❖ *Seorang yang sukses, bukan ditempa dari kemudahan, namun ditempa melalui kesukaran, kesulitan bahkan bahan air mata*
- ❖ *Jangan pandai berucap tapi pandailah bertindak*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	س	S	ل	L
ب	B	ش	Sy	م	M
ت	T	ص	Sh	ن	N
ث	Ts	ض	Dh	و	W
ج	J	ط	Th	ه	H
ح	H	ظ	Zh	ء	'
خ	Kh	ع	'	ي	Y
د	D	غ	Gh		
ذ	Dz	ف	F		
ر	R	ق	Q		
ز	Z	ك	K		

Catatan:

1. Konsonan ber *syaddah* ditulis rangkap, seperti kata : "ربنا", ditulis = *Rabbanâ*
2. Vokal panjang (madd) *fathah* (baris di atas), *kasrah* (baris di bawah) dan *dhammah* (baris di depan), ditulis â, î, û, misalnya kata : **المساكين** ditulis : al-masâkîn  
**المقلدون** ditulis : al-muflîhûn
3. Diftong ditulis : او = aw, او = ay, اي = ay, اي = î
4. Kata sandang alif dan lam (ال), baik diikuti oleh Qamariyah maupun huruf Syamsiyah,ditulis "al" di awalnya, misalnya : **النساء** ditulis : *al-nisâ*  
**المؤمنون** ditulis : *al-mu'min*
5. Ta' al marbutah bila terletak di akhir kalimat ditulis : h, seperti **البقرة** ditulis : al-Baqarah. Bila terletak di tengah kalimat, ditulis "t", misalnya : **زكاة المال** ditulis : *zakât al-mâl*.
6. Penulisan kalimat arab di dalam kalimat Indonesia ditulis menurut tulisannya, : وَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis : *wa huwa khair al-râziqîn*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan anugerah-Nya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul, **“Metode-Metode Pembelajaran al-Qur'an di Indonesia Dalam Pandangan Kecerdasan Majemuk”**.

Sholawat serta salam-Nya semoga senantiasa tercurahkan kepangkuhan Baginda Rasul Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, dan semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafaatnya baik di dunia mapun di akhirat. Aamiin.

Dalam penyusunan tesis ini, penyusun telah banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag, Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. Siti Fatimah, M. Hum, Dosen Pembimbing I.
4. Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dosen Pembimbing II.
5. Seluruh pihak yang membantu dan memperlancar dalam penulisan tesis ini.

Penyusun menyadari di dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan bahkan kekeliruan di dalamnya. Untuk itu, penyusun memohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhirnya, semoga dengan hadirnya tesis yang sederhana ini mendatangkan manfaatnya khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Aamiin.

Cirebon, Maret 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	ii
<b>NOTA DINAS.....</b>	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>ABSTRACT.....</b>	vi
<b>الملخص.....</b>	vii
<b>RIWAYAT PENULIS .....</b>	viii
<b>PERSEMBERAHAN .....</b>	ix
<b>MOTTO .....</b>	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	xi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Timjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran .....	12
F. Metodologi Penelitian.....	18
<b>BAB II TEORI KECERDASAN MAJEMUK</b>	
A. Pengertian Kecerdasan Majemuk .....	28
B. Dasar Teoritis Kecerdasan Majemuk .....	31
C. Karakteristik Kecerdasan Majemuk .....	37
D. Sembilan Macam Kecerdasan .....	38
E. Aplikasi Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan .....	54
<b>BAB III METODOLOGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI INDONESIA</b>	
A. Pembelajaran al-Qur'an di Indonesia .....	56
B. Metodologi Pembelajaran al-Qur'an di Indonesia.....	60
a) Metode Baghdaiyah .....	60

b) Metode Qiroati .....	64
c) Metode Iqra' .....	71
d) Metode Yanbu'a .....	79
e) Metode Jibril .....	85
f) Metode an-Nahdliyah .....	88

#### **BAB IV METODOLOGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI INDONESIA**

##### **DALAM PERSPEKTIF KECERDASAN MAJEMUK**

A. Identifikasi Kecerdasan Majemuk dalam Metode-Metode Pembelajaran al-Qur'an di Indonesia .....	96
B. Distingsi Kecerdasan Majemuk dalam Metode-Metode Pembelajaran al-Qur'an di Indonesia.....	131
C. Desain Pembelajaran al-Qur'an dalam Perspektif Kecerdasan Majemuk .....	139

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	145
B. Rekomendasi.....	149

#### **DAFTAR PUSTAKA.....151**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

1.1	Jenis Kecerdasan dan Bagian-Bagian Otak.....	8
2.1	Jenis Kecerdasan dan Wilayah Primer Dalam Otak .....	30
2.2	Kecerdasan dan Kemunculan Perkembangannya .....	35
2.3	Kecerdasan dan Sistem Simbol.....	36
4.1	Metode Baghdadiyah Dalam Perspektif Kecerdasan Majemuk.....	100
4.2	Metode Qiroati Dalam Perspektif Kecerdasan Majemuk .....	108
4.3	Metode Iqra' Dalam Perspektif Kecerdasan Majemuk .....	115
4.4	Metode Yanbu'a Dalam Perspektif Kecerdasan Majemuk .....	120
4.5	Metode Jibril Dalam Perspektif Kecerdasan Majemuk .....	125
4.6	Metode An-Nahdliyah Dalam Perspektif Kecerdasan Majemuk .....	130
4.7	Distingsi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Perspektif Kecerdasan Majemuk .....	138